

PROFIL DESA

DESA WAILAWAR

Desa Membangun Indonesia

TAHUN 2018

PROFIL DESA WAILAWAR

1. GAMBARAN UMUM

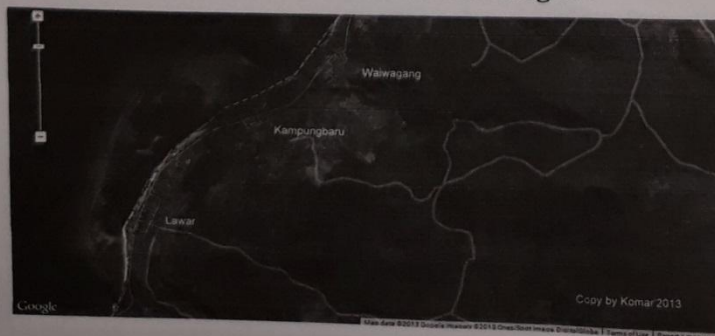
Dinamika pembangunan masyarakat Desa Wailawar menunjukkan pertumbuhan yang positif, ditandai keberhasilan pembangunan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Memasuki Era Globalisasi dan seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan hak-haknya, serta meningkatnya kebutuhan semakin kompleks merupakan tantangan bagi Pemerintah Desa untuk meningkatkan capaian hasil pembanguana. Untuk mengantisipasi berbagai permasalahan, tantangan serta perkembangan di masa kini dan masa depan diperlukan perencanaan yang jelas terarah dan partisipatif.

Komndisi yang diharapkan di masa depan tidak terlepas dari pencapaian sasaran-sasaran dan tujuantujuan pembangunan secara efektif. Seiring dengan itu, upaya secara terus menerus tetap diarahkan untukk mengatasi tantangan dan hambatan pembagunan desa guna mewujudkan kondisi yang diharapkan dan kondisi saat ini merupakan modal dasar atau bahan untuk perencanaan yang akan menentukan keberhasilan.

2. KEADAAN GEOGRAFIS

2.1. LETAK DAN LINGKUNGAN DESA

Desa Wailawar Kecamatan Pantar berada di wilayah administrasi Kabupaten Alor dengan luas wilayah 704 Ha. Yang terdiri dari 2 Dusun, 4 RW, dan 8 RT. Jarak dari Kantor Desa Ke Ibu Kota Kecamatan adalah 5 Km, ke Ibu Kota Kabupaten Alor berkisar antara 30-40 Kilometer dengan jarak tempu menggunakan alat transportasi Perahu Motor selama 2,5 Jam. Dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Wailawar berbatasan dengan :



- Bagian utara berbatasan dengan Desa Mardeka
- Bagian barat berbatasan dengan Desa Bukit Mas
- Bagian selatan berbatasan dengan laut Flores
- Bagian Timur berbatasan dengan Desa Pandai

Secara geografis, Desa Wailawar adalah merupakan wilayah pegunungan/daratan dan lautan dengan ketinggian 300 mdpl yang terdiri dari pertanian, perkebunan dan kehutanan serta dengan suplai 2 mata air yaitu mata air *wai hila bala* (Waiwagang) dan mata air *Wai hirang* (Lawar). Disamping itu Masyarakat desa Wailawar pada masa Pemerintahan Kepala Desa Wailawar Rahim Mursalim mendapat berbagai bantuan seperti PPK, PPIP dua kali, PNPM-MP, Perumahan P2LDT (25 buah), Rumah Sakit bergerak dan dengan adanya Dana Desa bagi desa-desa maka Desa Wailawar pada tahun 2017 telah memanfaatkan Dana Desa dalam infrastruktur Pembangunan gedung TPA/TK yang berlokasi di Dusun II Waiwagang dan Pembukaan Jalan Baru yang berlokasi di Dusun I Lawar.

2.2. SEJARAH DESA

Desa Wailawar merupakan desa yang baru terbentuk di Kecamatan Pantar Kabupaten Alor Provinsi NTT pada tanggal 20 April 1996 yang merupakan pemekaran dari Desa Pandai.

Desa Wailawar terbentuk secara resmi pada tahun 1996, nama Desa Wailawar adalah gabungan dari 2 Kampung yakni : waiwagang dan lawar yang awalnya menjadi Desa Persiapan yang terbentuk secara resmi pada tahun 1996 yang pada saat itu di pimpin oleh bapak Djamra Anwar, dari tahun 1996-2002. Desa persiapan Wailawar berubah status menjadi Desa Definitif yaitu Desa Wailawar, yang dipimpin oleh bapak Djamra Anwar yang kedua kalinya. Pada tanggal 20 April 2002 Djamra Anwar di lantik sebagai kepala Desa Wailawar periode 2002-2007. Pada tahun 2007 terjadi transisi pemerintahan desa maka melalui pemilihan kepala Desa Wailawar sehingga yang menjadi calon kepala desa pada saat itu adalah :

1. Bapak Rahim Mursalim (Purn. TNI AD)
2. Bapak Sidik Arifin (Guru Honor)

Yang dipilih melalui pemungutan suara maka yang mendapatkan suara terbanyak adalah bapak Rahim Mursalim dengan demikian maka bapak Rahim Mursalim menjabat sebagai kepala Desa Wailawar periode 2007-2013 dan

sampai dengan saat ini masih menjabat sebagai Kepala Desa Wailawar yang di lantik oleh Bupati Alor.

2.3. PENDUDUK

Desa Wailawar memiliki 2 Dusun dan mempunyai 3 (tiga) Kampung yang tergabung di dalamnya yakni kampung lawar, kampungbaru (aluanan) dan waiwagang yang terdiri dari beberapa suku yaitu: suku being, suku marang, suku hukung, suku kapitang dan suku mukor yang hidup saling mendukung dan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dan mempunyai semboyan "*Tikinglori Bangtewang*" (*berat sama di pikul ringan sama di jinjing*).

Jumlah Penduduk di Desa Wailawar menurut data dari kantor catatan sipil tahun 2014 dalam Buku BIP (Buku Induk Penduduk Desa Wailawar) jumlah penduduk desa wailawar berjumlah 655 jiwa, jumlah kk 171 Jiwa dengan rincian laki-laik 324 dan perempuan 331 jiwa. Sedangkan Data Riil Jumlah penduduk desa Wailawar sampai dengan akhir Bulan April 2018 sebesar 764 jiwa dengan kepadatan penduduk yang positif data tersebut diambil dari data terbaru yang divalidasi oleh Aparat Pemerintahan Desa Wailawar (Kaur Pemerintahan) Jumlah penduduk mengalami peningkatan yang positif dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Kepala Keluarga	: 179	
Jumlah Jiwa	: 764	
Jumlah laki-laki	: 374	
Jumlah wanita	: 372	: -
Jumlah warga wafat	: 1	
Jumlah warga pindah	: -	
Jumlah KK Prasejahtera	: 167 KK	
Jumlah KK Sejahtera I	: 13 KK	

Untuk data lebih jelas mengenai jumlah penduduk dapat dilihat dari table jumlah penduduk dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Status	
		Laki-laki	Perempuan
		374	372

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Kategori Usia/Tahun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	0-4 Tahun	31	35	66
2.	5-9 Tahun	44	42	86
3.	10-14 Tahun	52	38	90
4.	15-19 Tahun	29	41	70
5.	20-24 Tahun	27	19	46
6.	25-29 Tahun	39	30	69
7.	30-34 Tahun	32	32	64
8.	35-39 Tahun	25	27	52
9.	40-50 Tahun	40	51	91
10.	51-59 Tahun	21	31	52
11.	60 Thn/Lansia	5	6	11
11.	61-70 Tahun	20	10	30
11.	71+ Tahun	9	10	19
	JUMLAH	374	372	746

Berdasarkan table jumlah penduduk diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan masyarakat di Desa Wailawar rata-rata adalah (RTM / Non RTM).

Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Kategori Usia/Tahun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Islam	362	359	721
2.	Khatolik	-	-	
3.	Kristen	12	13	25
4.	Hindu	-	-	
5.	Budha		-	
6.	Konghucu	-	-	
	JUMLAH	374	372	746

Dari tabel diatas dilihat bahwa berdasarkan tingkat pendidikan dari Masyarakat Wailawar jumlah Penduduk beragama Kristen dan Islam.

Pendidikan

Di Desa Wailawar hanya terdapat sekolah dasar atau Madrasah. Semua sekolah lain, mulai dari TK, SLTP/MTs, SLTA tidak ada di Desa Wailawar. pada saat ini

tepatnya pada akhir tahun 2017 masih dibangun Sekolah setingkat MAS Pantar yakni Madrasah Aliyah Swasta (MAS Pantar) mempunyai tiga ruang dan satu gedung masih tahap pengerjaan baik swadaya maupun dari donatur. Dalam 1 tahun terakhir Jumlah murid MIS Waiwagan meningkat sehingga pada awal tahun 2017 murid MIS Waiwagan sebanyak 107 Siswa dan jumlah tenaga guru bertambah menjadi 17 orang. Kondisi sekolah dan Alat peraga dan buku masih sama. Kepala sekolah mengatakan gaji tenaga guru tidak tetap masih sangat minim. Mutu pendidikan dalam 5 tahun terakhir meningkat, dari segi Tingkat pendidikan guru, keaktifan guru, persentase kelulusan dan jumlah orang yang bisa baca dan tulis. Pernah diadakan pelatihan oleh pemerintah untuk orang dewasa. Selama ini ada sedikit murid yang meninggalkan sekolah untuk sementara waktu, Karena ikut ke ladang. Sedangkan tidak ada murid yang putus sekolah. Persentase kelulusan untuk ujian tahun 2017 yang lalu adalah 100%.

Tabel 3 Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan .

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Tidak tamat SD	4	3	7
2.	Tidak Sekolah	27	46	73
3.	Paud/TK	42	42	84
4.	Belum Sekolah (0-1 Thn)	8	9	7
5.	SD/Sederajat	159	158	317
6.	SLTP/Sederajat	53	44	97
7.	SMU/Sederajat	58	49	107
8.	D1/D2/D3/D4	3	4	7
9.	S1/S2/S3/Sederajat	20	17	37
	JUMLAH	374	372	746

Dari Tabel diatas dilihat bahwa berdasarkan tingkat pendidikan dari masyarakat Wailawar rata-rata jumlah penduduk berpendidikan SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi.

3. KESEHATAN

Kesehatan adalah merupakan faktor yang sangat perlu diperhatikan dalam upaya mewujudkan masyarakat yang handal, dimana kesehatan bukan hanya kesehatan jasmani saja akan tetapi harus didukung pula oleh kesehatan lingkungan.

Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh diantaranya kesadaran dan akses atau fasilitas yang tersedia. Untuk memenuhi peningkatan pelayanan kesehatan

masyarakat, terdapat 2 posyandu, 1 polindes dengan tenaga kesehatan 1 orang bidan desa untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sakit, yaitu tersedia puskesmas yang berlokasi di ibu kota kecamatan dengan jarak tempuh 5 kilometer, dan bagi yang memerlukan perawatan di rumah sakit yaitu tersedia rumah sakit daerah dengan jarak tempuh 30-40 kilometer dari Desa Wailawar. Berdasarkan data dari kedua posyandu tahun 2017 jumlah balita yang diperiksa kesehatannya di posyandu sebanyak 58 balita yang ada. Dimana balita yang diperiksa mengalami peningkatan.

Untuk menjaga kesehatan lingkungan, masyarakat setiap jumat selalu melaksanakan gerakan kebersihan dengan dilengkapi bak sampah dan tempat cuci tangan pada tiap rumah masing-masing.

Bagi memenuhi masyarakat dalam hal mandi, cuci dan buang air besar tersedia 3 MCK Umum yang berada di Masjid sedangkan sebagian besar masyarakat sudah memiliki MCK di rumah masing-masing dengan menggunakan air bersih dari 2 mata air tersebut. Dan pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 30 Oktober 2017 Desa Wailawar mendapatkan predikat Desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dari Badan UNICEF (PBB).

Tabel 4. Angka kematian 5 tahun terakhir

No	Masalah				
	2012	2013	2014	2015	2017
Gizi Buruk	-	-	-	-	-
Vileria	-	-	-	-	-
Disentri	-	-	-	-	-
Malaria	-	-	-	-	-
Demam berdarah	-	-	-	-	-
Lain-lain	2	2	-	-	-
JUMLAH	2	2	-	-	-

Dari tabel diatas dilihat bahwa berdasarkan tingkat angka kematian setiap tahun maka dijelaskan angka kematian untuk desa Wailawar disebabkan karena penyakit sepanjang lima tahun terakhir tidak ada (0%).

4. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA

Struktur pemerintah Desa di Desa Wailawar yaitu sesuai dengan sistem pemerintahan yang dipimpin oleh seorang Kepala desa dan Kaur Desa, Kepala Dusun, RT dan RW di Desa Wailawar terdapat juga BPD yang selalu mengawasi jalannya pemerintahan di desa Wailawar.

5. KELEMBAGAAN DI DESA

Struktur pemerintah Desa di Desa Wailawar yaitu sesuai dengan sistem pemerintahan yang dipimpin oleh seorang Kepala desa dan Kaur Desa, Kepala Dusun, RW dan RT. Di Desa Wailawar terdapat juga BPD yang selalu mengawasi jalannya pemerintahan di desa Wailawar.

Lembaga yang ada di desa Wailawar :

- Pemerintah Desa;
- Badan Perwakilan Desa (BPD);
- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
- Lembaga Adat;
- Kelompok tani;
- Karang taruna;
- Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- Linmas

6. KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

Secara umum ketentraman ketertiban di desa wailawar cukup kondusif dan dapat terkendali dengan baik, hal itu adalah merupakan buah dari kerjasama antara aparat keamanan desa (Linmas) serta kesadaran masyarakat. Untuk menjaga keamanan, telah dibentuk Linmas dengan fasilitas pos ronda yang dikoordinasi oleh 10 anggota hansip.

Kehidupan masyarakat sampai saat ini dapat berjalan dengan harmonis, saling menghormati, saling menghargai dengan penuh kebersamaan dan gotong royong dan diharapkan kondisi ini dapat terus terpelihara dengan baik terutama dalam mengantisipasi pengaruh-pengaruh negatif dari luar desa.

7. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian masyarakat desa wailawar secara umum mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya dari aspek pertanian, hasil panen padi dan jagung. Demikian pula dalam pengelolaan lahan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2017 lalu, mayoritas petani pengelolaanya sudah menggunakan 2 traktor yang disewahkan dari PPL Pertanian Kabir.

Peningkatan perekonomian masyarakat desa wailawar dapat pula dilihat dari pola hidup dan sarana penunjang kehidupan sehari-hari yang cukup signifikan diantaranya sebagian masyarakat sudah memiliki kendaraan roda dua bahkan ada yang sudah memiliki kendaraan roda empat. Kendaraan roda dua sampai saat ini 45 buah dari berbagai merek, 2 buah mobil dan 1 buah truk.

Sebagai upaya untuk mengantisipasi masa kekeringan yang dikhawatirkan berdampak terhadap ketersediaan pangan, maka di desa wailawara telah mendapat bantuan irigasi sehingga tahun 2017 ini pekerjaannya sudah selesai dikerjakan namun belum mencapai target yang diharapkan. Disamping mata pencaharian masyarakat sebagai petani maka telah dikembangkan usaha lain diantaranya usaha rumput laut untuk mengantisipasi kegagalan panen.

Dalam bidang peternakan, pada saat ini kelompok peternakan yang berada di desa wailawar belum mendapatkan bantuan dari manapun sehingga kebutuhan akan daging masing tergantung pada desa lain atau daerah lain.

Untuk pemasaran hasil perekonomian masyarakat, pada saat ini padi dan jagung di jual ke pasar terdekat yang berjarak 5 km. Secara umum luas lahan dan capaian hasil pertanian di desa wailawar sebanyak 22 Ha.

Tabel 5. Jumlah Penduduk menurut mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	141
2.	Nelayan	18
3.	Pedagang	1
4.	Pengrajin	-

5.	PNS	11
6.	TNI/Polri	1
7.	Pensiun	2
8.	Lain-lain	558
	Jumlah	746

Dari tabel diatas dilihat bahwa berdasarkan mata pencaharian atau pekerjaan dari masyarakat Wailawar, maka dapat dilihat bahwa rata-rata masyarakat desa Wailawar bermata pencaharian Patani dan Nelayan

8. POTENSI

Dari hasil penggalian gagasan terdapat sejumlah potensi yang terdapat di desa Wailawar adalah sebagai berikut :

a. Potensi Sumberdaya Alam

Potensi alam yang terdapat di Desa Wailawar seperti terlihat pada tabel berikut

No	Nama Potensi	Volume
1.	Pasir	10.000 M3
2.	Batu kali	10.000 M3
3.	Perkebunan kelapa	20 Ha
4.	Ladang	20 Ha
5.	Kebun pisang	5 Ha
6.	Perkebunan kemiri	18 Ha
7.	Perkebunan jati	7 Ha

b. Potensi Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia di Desa Wailawar sangat bervariasi, rata-rata penduduk Desa Wailawar berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan memiliki jiwa Membangun yang tinggi. Selain itu masyarakat Desa Wailawar umumnya adalah Masyarakat yang sangat patuh pada adat istiadat serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemaasyarakatan.

c. Potensi sarana dan Prasarana

Potensi Sarana prasarana yang ada di Desa Wailawar adalah sebagai berikut :

No	Nama Potensi	Volume	Keterangan
1.	Pasar desa	-	Lokasi ada
2.	Jalan desa	4 Km	
3.	Jalan ke Kantong Produksi	17 Km	Lawar
4.	Jalan dusun	3 Buah	
5.	Gedung gereja	-	
6.	Gedung masjid	3 Buah	
7.	Gedung Paud	2 Buah	
7.	Gedung TPA/TPQ	2 Buah	
8.	Gedung Posyandu	2 Buah	
9.	Gedung sekolah	2 Unit	MIS, MAS
10.	Jembatan	2 Buah	
11.	Rumah penduduk	150 Buah	
12.	Rumah Sakit	1 Buah	

9. Hubungan dengan pemerintah daerah

Bantuan yang selama ini diterima berupa dana bangdes ADD yang diberikan setiap tahun Serta tunjangan aparat desa (yang diberikan sekali per 6 bulan). Selain itu desa wailwar sudah mendapatkan Dana Desa berasal dari APBN selama dua tahun terakhir ini yakni sejak 2015-2017 dan Dana desa akan bertambah hingga setiap desa akan mendapatkan Rp. 1 Miliar/desa. Dengan dana desa tersebut maka desa wailwar pada tahun yang akan datang menjadi desa maju dilihat dari berbagai segi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

APB-Desa Tahun 2017

Sumber Anggaran	
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota (Siltap)	216.108.000
Bantuan Pemerintah Provinsi	-
Pendapatan Asli Desa	54.605.000
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	20.000.000
Dana Desa (DD)/APBN	593.039.174,56
Alokasi Dana Desa (ADD)/Pusat	148.426.000
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	-
Bagi hasil Retribusi	3.854.321

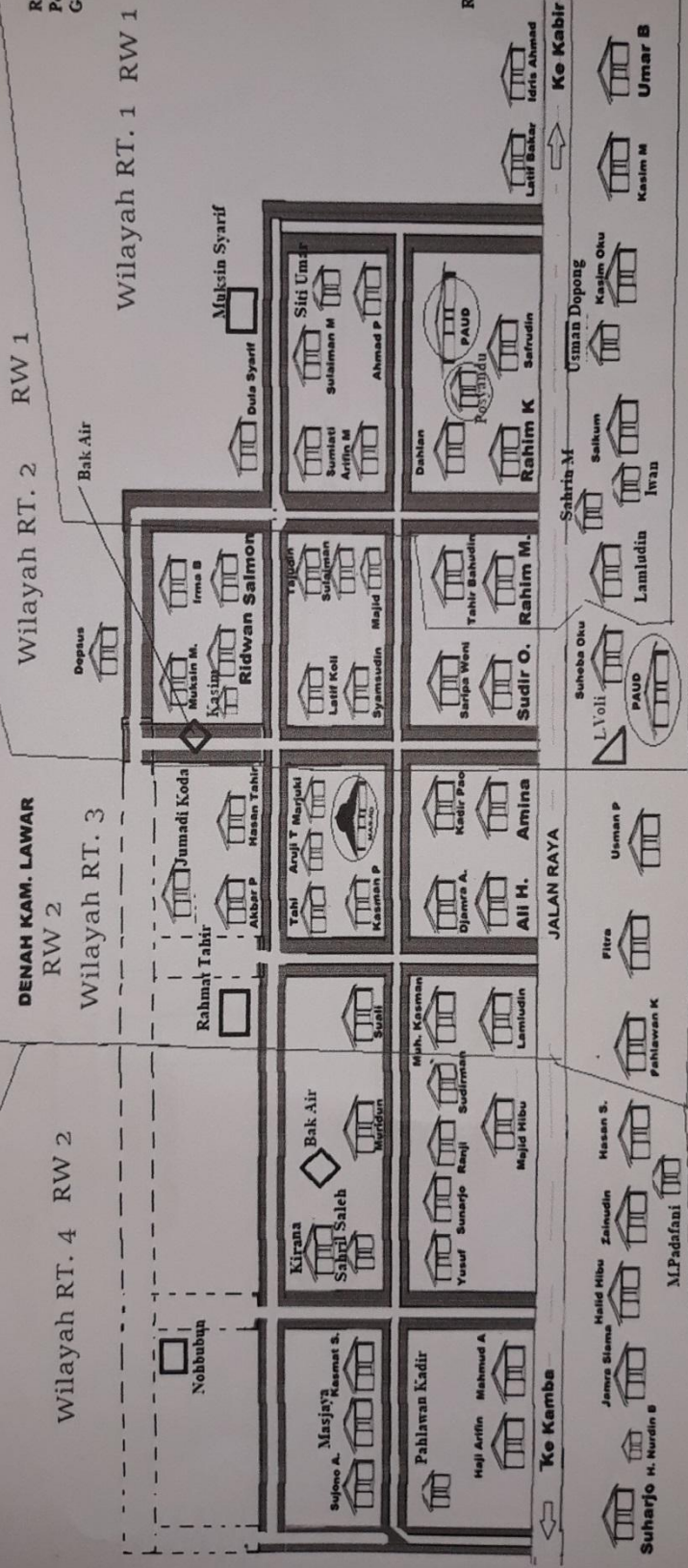
Sehingga rincian pemanfaatannya dapat di lihat dibahwa ini :

Pendapatan Desa	:	1.016.032.495,56
Belanja Desa	:	
a. Bidang Penyelenggara Pemerintahan Desa	:	266,990,121
b. Bidang Pembangunan	:	682.542.374,56
c. Bidang pembinaan Masyarakat	:	3.500.000
d. Bidang pemberdayaan Masyarakat	:	63,000,000
e. Belanja Tak terduga	:	-
Jumlah belanja	Rp.	1.016.032.495,56

Penutup

Demikian profil desa ini disusun untuk dijadikan landasan pijak Pembangunan di Desa Wailawar dimasa yang akan datang.

Rumah = 80
Pondai = 5
Gedung Umum = 8



Wilayah RT. 2 RW 1

Wilayah RT. 1 RW 1

DENAH KAM. LAWAR
RW 2
Wilayah RT. 3

Wilayah RT. 4 RW 2

Rumah dinas

Rumah Sakit Lawar
R.S. Pratama

Latif Bakar
Idris Ahmad

Ke Kabir

Kasim M
Umar B

Sahrin M
Usman Dopong
Kasim Oku

Saikun
Iwan

Subeba Oku
L.Voli
PAUD

JALAN RAYA

Usman P

Fitra

Pahlawan K

Hasan S.

Zainudin

Malid Hibu

Jamra Silama

M.Padifani

Ke Kamba

Pahlawan Kadir
Haji Arifin
Mahmud A

Sulono A. Masjay
Kasmat S.

Kirana
Sabri Saleh

Bak Air
Murdun

Moh. Kasman
Suzali

Moh. Aruji Y
Rajuki
Kasman P

Tahri
Akbar P

Jumadi Koda
Masan Tahir

Mukain M.
Kasim
Ridwan Salmon

Irisa B
Mukain M

Dula Syarif
Mukain Syarif

Siti Umar
Sulaiman M
Ahmad P

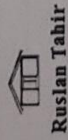
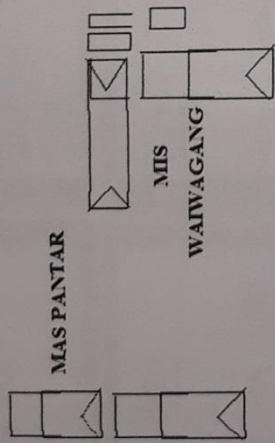
Sumiati
Arifin M

Dahlan
Rahim K
Safrudin

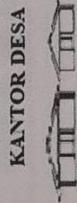
PAUD
PAUD

PAUD

Wilaya



Ruslan Tahir



KANTOR DESA



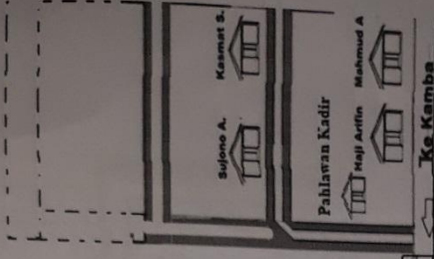
AMBO



Usman Dopong



Ali Hanafi



Sutoyo A



Sunarjo Anwar



Ridwan A,



Djamra A,



Indra Anwar



Muridun A



Suharjo H. Nurdin B



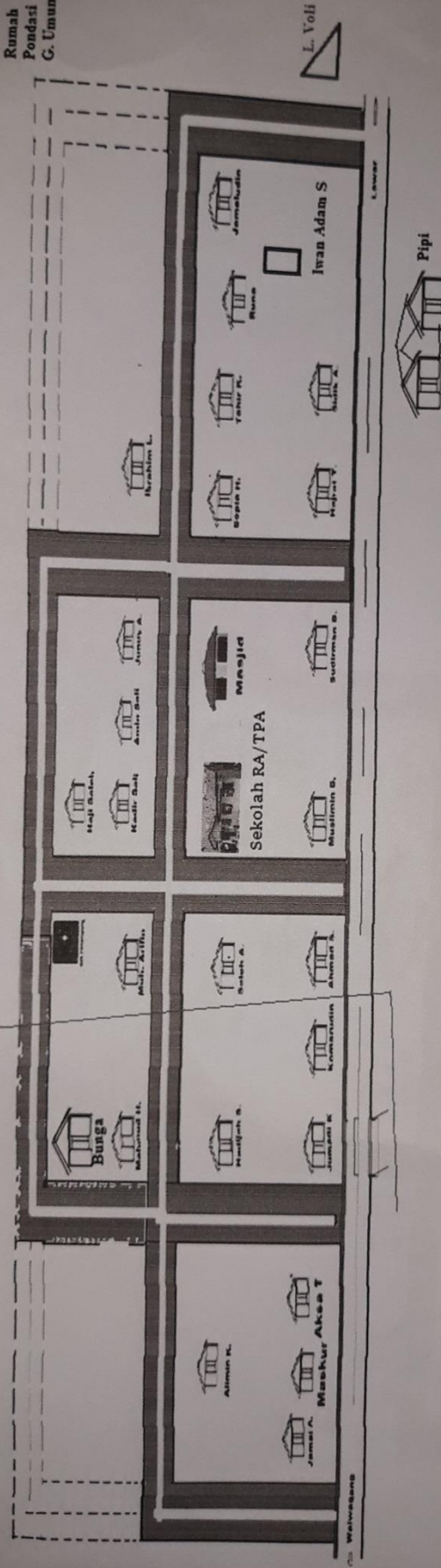
Jamra Blamu

Wilayah RT 6 Rw 3

DENAH KAMPUNG BARU

Wilayah RT. 05 RW 3

Rumah = 25
Pondasi = 1
G. Umum = 2



Wilayah RT 6 Rw 3

DENAH KAMP. WAIWAGANG

Wilayah RT. 8 RW 4

Wilayah RT. 7 RW. 4

Wilayah RT. 6 RW. 3

Rumah = 45
Pondasi = 5
G. Umum = 4

BAK PENAMPUNG

GUNUNG

Mahmud S.
Sulaiman
Jamro I.
Hanan

Naerullah

Asikin Karim

Muhajir Kasman

Haris Saleh
Tahir

Hamidun

Siding

Rahman

Arsad

Karim B.
K. Adi

Anwar K

MASJID

A. Koli
Yoli
IPA

Nas
Rahman
Fatima
Umar
Dopong
Kartini
Hasan U. Adam

A. Bakar I
Muhlis

Syamsudin

Mustakim

Anwar Lamudin

Rahim M

Maari

Marjuki

Syarif

Kamran Lukman Sali

Fata

Beleg

JALAN RAYA

Sandia

Lukman S

POLINDES

POSYANDU

Rahim

A. Sali

Abidin

Rahmat

Mukhlis Lamudin